

ANALISIS EFISIENSI WAKTU PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN MENGGUNAKAN RME DI RSU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON

Tiara Annisa¹, Yuyun Yunengsih²

¹Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,

²Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹tiaraannisa1122@gmail.com, ²yoen1903@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the impact of time efficiency related to registration by using RME. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach. It can be concluded that the impact felt after using RME is the efficiency of registration time, especially with the bridging feature that integrates the hospital's ERM system with the BPJS system, making it easier to access data and speeding up the process of creating participant eligibility certificates for BPJS patients. The impact felt by the families of patients who accompany them for treatment also feels the shorter waiting time for registration. However, the negative impact is that when the system is down, the service is temporarily stopped. To overcome this problem, the household is expected to replace the computer devices with new ones in order to improve the quality of service.

Keywords: *Efficiency, Electronic Medical Record, Registration*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak terkait efisiensi waktu pendaftaran dengan menggunakan RME. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan setelah penggunaan RME adalah efisiennya waktu pendaftaran terutama dengan adanya fitur *bridging* yang menyatukan sistem RME rumah sakit dengan sistem BPJS yang lebih memudahkan untuk mengakses data dan mempercepat untuk membuat Surat Eligibilitas Peserta pada pasien BPJS. Dampak yang dirasakan oleh keluarga pasien yang mengantar berobat pun merasakan semakin singkatnya waktu tunggu pendaftaran. Namun dampak negatifnya adalah ketika sistem sedang *down* pelayanan terhenti sementara. Untuk mengatasi masalah tersebut disarankan pihak rumah sakit diharapkan mengganti perangkat komputer dengan yang baru guna meningkatkan mutu pelayanan.

Kata Kunci: Efisiensi, Rekam Medik Elektronik, Pendaftaran, Rawat Jalan

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), rumah sakit adalah bagian dari organisasi kesehatan yang berfungsi untuk Menyediakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh, Menyembuhkan penyakit dan mencegah penyakit, Melatih tenaga kesehatan, Melakukan penelitian medis. (Supriyanto, 2023)

Penyelenggaraan kesehatan di rumah sakit tentu tidak luput dari bagian rekam medis, yang mungkin belum banyak orang tahu apa itu rekam medis. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan

pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Abduh, 2021) Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang ada, saat ini beberapa rumah sakit telah mengembangkan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang tentu saja dapat sangat membantu dalam pengolahan data medis pasien, selain itu RME juga dapat membantu petugas medis mengukur tentang seberapa efektif dan seberapa efisien layanan yang diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang bertujuan untuk memberi pelayanan yang lebih

cepat dan berkualitas dibandingkan dengan rekam medis yang tertulis. (Rosalinda, Setiatin and Susanto, 2021)

Efisiensi adalah perbandingan dari hasil pekerjaan yang saat dicapai dengan hasil yang dicapai sebelumnya, menggunakan suatu metode baru menghasilkan capaian lebih baik dari sebelumnya, yang akan meningkatkan kualitas mutu suatu pelayanan. (Syam, 2020).

Rawat jalan adalah pelayanan klinis di rumah sakit tanpa mengharuskan pasien untuk dirawat inap (Utomo and Harefa, 2023), dan salah satu unit Rekam Medis adalah TPPRJ (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan), yaitu unit pertama rekam medis yang tugasnya menerima pasien yang akan berobat, menginput identitas pasien secara lengkap, menerima pasien sesuai tujuan poliklinik dituju tentunya guna meningkatkan mutu pelayanan di suatu Rumah sakit, dengan adanya RME di rumah sakit diharapkan dapat mengefisiensi pekerjaan yang dilakukan dengan hasil capaian sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun pelayanan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ravi Hadiansyah (Studi, Medis and Ganesha, 2024) di RS Muhammadiyah Bandung ditemukan beberapa masalah terkait penggunaan RME harus dengan perangkat komputer dengan penyimpanan yang berkapasitas besar, masih terdapat antrian untuk registrasi di loket dan juga server sering down yang mengakibatkan SIMRS mengalami *error* dan loading hal ini berdampak juga pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang digunakan di RS Muhammadiyah Bandung tidak dapat digunakan untuk sementara waktu.

Pada penelitian kali ini dilakukan di RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon pada bagian pendaftaran rawat jalan guna mengetahui efisiensi waktu pendaftaran setelah digunakan RME. Berdasarkan uraian di atas penulis akan meneliti tentang efisiensi Waktu Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Menggunakan RME Di RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon Penelitian ini pertama kali dibuat setelah RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon menggunakan RME, guna mengetahui bahwa penggunaan RME

apakah bisa mengefisiensi waktu pendaftaran atau tidak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik observasi dan wawancara. Metode kualitatif yang bersifat deskriptif adalah usaha dari suatu penelitian untuk mendeskripsikan suatu masalah yang terkait dengan hal yang diteliti. (Syahrizal and Jailani, 2023). Teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan di RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon di bagian pendaftaran dan dengan teknik wawancara yang dilakukan dengan satu petugas pendaftaran dan satu keluarga pasien.

Dengan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini penulis akan memaparkan pengaruh penggunaan RME yang berdampak pada efisiensi waktu pendaftaran rawat jalan. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah terkait dengan efisiensi waktu pendaftaran pasien rawat jalan menggunakan RME, apakah waktu pendaftaran rawat jalan menggunakan RME lebih efisien atau tidak.
2. Data yang akan digunakan pada penelitian kali ini menggunakan data kualitatif yang berupa hasil dari teknik pengambilan data observasi dan wawancara yang akan disajikan dengan pendekatan deskriptif.
3. Penelitian kali ini diperoleh dari teknik observasi pada bagian pendaftaran rawat jalan dan teknik wawancara yang akan dilakukan dengan petugas pendaftaran rawat jalan serta keluarga pasien yang mengantar berobat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penerapan sistem Rekam Medis Elektronik di RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon di mulai pada Juli 2023, namun sampai saat ini pengaplikasiannya masih dengan sistem *hybrid* pada unit rawat jalan maupun rawat inap. Pada karya tulis ini akan membahas mengenai pendaftaran pasien rawat jalan, berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan satu petugas pendaftaran dan salah satu keluarga pasien yang berobat.

1. Dampak Penerapan RME bagi bagian pendaftaran Rawat jalan di RSUD UMC

A. Dampak Positif

Berikut hasil wawancara dengan salah satu perekam medis di bagian pendaftaran di RSUD UMC dengan pertanyaan “Apa dampak positif yang di rasakan bagian pendaftaran rawat jalan setelah penggunaan RME di RSUD UMC?”

“Ada beberapa hal positif yang dirasakan dari dampak penggunaan RME, ada yang dirasakan di IGD dan poliklinik. Berikut saya jelaskan dampak penerapan sistem RME di pendaftaran IGD rawat jalan antara lain :

1. Penulisan form gawat darurat tidak lagi ditulis secara manual tetapi akan muncul pada RME secara otomatis pada aplikasi, yang bisa mengefisien waktu.
2. Anamnesis dan diagnosa bisa terbaca dengan jelas pada RME tidak seperti pada data manual yang tidak jarang petugas kesulitan untuk membaca anamnesa atau tulisan dokter sehingga bisa mempercepat proses penginputan diagnosa.
3. Pada sistem RME aplikasi qhops sudah berjalan dengan sistem bridging yang di mana untuk pembuatan SEP atau surat penjamin untuk pasien BPJS jadi lebih cepat.

Berikut dampak penerapan RME pada pendaftaran Poli Klinik :

1. Pada sistem RME saat ini memudahkan untuk menginput data pasien karena sudah bekerja sama dengan data BPJS dan disukcapil, ketika pasien baru mendaftar petugas hanya mengetik nomor BPJS maka akan muncul otomatis data pasien tersebut.
2. Dengan adanya sistem RME perekam medis dapat mengefisiensi waktu untuk pengambilan data pasien, karena sudah terdapat data riwayat pengobatan pasien pada sistem sehingga tidak perlu lagi pengambilan status pasien.
3. Pada pasien pengguna BPJS untuk pencetakan Surat *Eligibilitas* Pasien (SEP) bisa menggunakan satu

aplikasi karena sudah tersistem *bridging*. Yang membuat menghemat waktu tidak membuka banyak tab untuk satu pasien.

4. Dengan Sistem RME minim risiko berkas pasien yang rusak/ hilang karena sudah dapat di akses di RME yang tentunya juga bisa berpengaruh pada kecepatan Pelayanan.”

B. Dampak Negatif

Berikut hasil wawancara dengan salah satu perekam medis di bagian pendaftaran di RSUD UMC dengan pertanyaan “Apa dampak Negatif yang di rasakan setelah penggunaan RME di RSUD UMC?”

”Untuk dampak negatif sepertinya tidak terlalu banyak, berikut saya sebutkan :

1. Sulit diakses ketika sistem *down* atau *error* yang pastinya sangat berpengaruh terhadap pelayanan dan menyita waktu,
2. Sangat bergantung dengan jaringan Internet
3. Ada beberapa perangkat komputer yang lambat saat digunakan untuk mengakses RME”

2. Dampak yang dirasakan oleh Pasien/ keluarga pasien dengan penerapan RME

Berikut hasil wawancara dengan salah satu keluarga pasien yang berobat di RSUD UMC, dengan pertanyaan “Apa yang dirasakan terkait dengan waktu tunggu pendaftaran saat ini setelah RSUD UMC menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik ?”

”Sekarang saat menunggu panggilan pendaftaran jadi lebih cepat dibandingkan dulu, saat daftarnya pun lebih cepat jadi setelah sidik jari langsung diberi nomor antrian poli, untuk pemanggilan di polinya juga cepat tidak seperti dulu saya berobat pernah menunggu lama karena perawat bilang berkasnya masih di cari”

3. Waktu Pendaftaran Menggunakan RME dan tidak menggunakan RME

“Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mendaftarkan satu pasien saat menggunakan RME dan tidak menggunakan RME?”

”Untuk saat ini setelah menggunakan sistem RME yang sudah bridging pendaftaran satu pasien bisa 1-2 menit sedangkan dulu sebelum sistem RME diterapkan bisa memakan waktu 3-4 menit karena harus membuka beberapa tab yang diperlukan” Ujar salah satu petugas pendaftaran.

B. PEMBAHASAN

Dampak Penerapan RME bagi petugas pendaftaran IGD Rawat Jalan yang berpengaruh pada efisiensi waktu pendaftaran

1. Dampak Positif pada pendaftaran IGD Rawat Jalan

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu unit di rumah sakit yang merupakan garda terdepan tempat masuknya pasien, dimana yang termasuk kriteria gawat darurat agar segera mendapatkan pertolongan pertama (Asiva Noor Rachmayani, 2015), namun tidak semua pasien yang datang ke IGD merupakan pasien rawat inap. Pada IGD pun terdapat pasien rawat jalan dimana semua yang menentukan adalah hasil dari anamnesa pemeriksaan dokter dan hasil dari penunjang medis yang telah dilakukan. Sistem pendaftaran pasien di IGD berbeda dengan sistem pendaftaran di poliklinik, dimana pada pasien IGD hal yang pertama dilakukan adalah pemeriksaan setelah itu baru di persilahkan mendaftar dengan membawa lembar form gawat darurat dari dokter.

1. Efisiensi waktu untuk pengisian form yang di tulis secara elektronik.
2. Kemudahan untuk membaca berkas pasien.
3. Sistem *Bridging* yang mempercepat pelayanan.

2. Dampak positif pada pendaftaran Poli Klinik

Poliklinik adalah salah satu fasilitas medis yang melakukan pemeriksaan, pengobatan, mendiagnosis sesuai dengan keluhan pasien yang berobat (Munawarah, Fitriani and Jamaluddin, 2020). Pasien yang akan berobat ke poliklinik biasanya sudah mempunyai surat pengantar atau rujukan yang

diberikan oleh klinik maupun faskes pertama yang biasanya digunakan oleh pasien dengan penjamin BPJS.

1. Kemudahan untuk mengakses data karena pada sistem RME sudah bekerja sama dengan data dari disdukcapil.
2. Secara operasional lebih mengefisiensi waktu karena tidak lagi mencari berkas pasien yang akan berobat.
3. Sistem *Bridging* yang mempercepat layanan pasien BPJS
4. Minim risiko kehilangan berkas pasien yang akan menghambat pelayanan.

3. Dampak Negatif Penggunaan RME

Tidak banyak dampak negatif yang ada setelah penggunaan RME, dampak yang ada yaitu saat adanya sistem down dimana aplikasi tidak bisa di akses yang tentunya sangat menghambat pelayanan serta pada sistem RME sangat bergantung pada internet, dan ada beberapa perangkat komputer lambat.

Dampak yang dirasakan oleh pasien/Keluarga Pasien yang berobat

Untuk dampak yang dirasakan merasa pelayanan pada bagian pendaftaran lebih cepat dan waktu tunggu pemanggilan saat di poliklinik pun lebih cepat.

Waktu Pendaftaran Menggunakan RME dan tidak menggunakan RME

Waktu tunggu pelayanan dengan sistem bridging pada RME menjadi lebih efisien karena dengan sistem *bridging* data terintegrasi langsung dengan sistem BPJS yang memudahkan sistem registrasi dan verifikasi yang tentunya berpengaruh pada waktu pelayanan pendaftaran dan mampu mengoptimalkan layanan. Seperti yang petugas pendaftaran katakan bahwa saat belum menggunakan RME yang bersistem *beridging* pendaftaran bisa memakan waktu 2-3 menit perpasien dan setelah penerapan RME bisa mendaftarkan kurang dari satu menit perpasien.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian “Analisis Efisiensi Waktu Pendaftaran Pasien

Rawat Jalan Menggunakan RME Di RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon” dapat disimpulkan bahwa sistem RME di RSU Universitas Muhammadiyah Cirebon yang berjalan sejak bulan Juli 2023 membawa lebih banyak dampak positif pada bagian pendaftaran hal ini didasari karena pengaruh sistem bridging pada RME yang sangat membantu mengoptimalkan pelayanan. Namun dikarenakan pada sistem RME ini sangat bergantung pada jaringan internet dan perangkat komputer, di sarankan untuk pihak rumah sakit mengganti beberapa perangkat komputer yang sudah lambat saat digunakan, hal ini akan mengoptimalkan mutu pelayanan terhadap efisiensi waktu pendaftaran pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2021) ‘Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis’, *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), pp. 221–233.
- Asiva Noor Rachmayani (2015) ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title’, p. 6.
- Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022 (2022).*
- Munawarah, Fitriani, A.D. and Jamaluddin (2020) ‘Analisis Mutu Pelayanan Poliklinik Rawat Jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Harapan Medika Ujungbatu Rokan Hulu Riau Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan Ceadum*, 2(2), pp. 19–30. Available at: <https://www.jkc.puskadokesa.com/jkc/article/view/34>.
- Rosalinda, R., Setiatin, S.S. and Susanto, A.S. (2021) ‘Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021’, *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), pp. 1045–1056. Available at: <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.135>
- Studi, P., Medis, R. and Ganesha, P.P. (2024) ‘TERHADAP PELAYANAN RAWAT JALAN’, 8(30), pp. 3188–3193.
- Supriyanto, S. (2023) *Pengaruh Perubahan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum, Ekspansi*.
- Syahrizal, H. and Jailani, M.S. (2023) ‘Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif’, *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), pp. 13–23. Available at: <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Syam, S. (2020) ‘Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), pp. 128–152.
- Utomo, A.C. and Harefa, K. (2023) ‘Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Klinik Pratama Yakrija’, *Teknik dan Multimedia*, 1(5), pp. 1068–1075. Available at: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/Biner>.